**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpukan sebagai berikut :

1. Kompetensi paedagogik guru di MA Al-Khairaat Mekar Jaya Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan dapat dikategorikan baik dengan interval 61 – 80 atau 60 responden berada pada kategori baik dengan porsentase sebanyak 84,50%.
2. Minat belajar siswa di MA Al-Khairaat Mekar Jaya Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan dapat dikategorikan baik. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata perolehan angket responden yaitu sebesar 76,05% dengan interval 61 – 80 % atau 54 responden berada kategori cukup baik.
3. Terdapat pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap Minat belajar siswa di MA Al-Khairaat Mekar Jaya Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan pehitungan signifkansi menunjukkan bahwa t hitung = 4,36 > t tabel pada taraf signifikansi α = 0,05 = 1.66 maka terima Ha dan tolak Ho artinya signifikan. Sehingga dapat diketahui bahwa “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Siswa di MA Al-Khairaat Mekar Jaya Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan”.
4. **Saran**

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi paedagogik guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan persentase yang cukup baik, akan tetapi bukan berarti guru bidang studi maupun siswa merasa puas dengan situasi yang ada. Penulis mengharapkan, baik guru maupun murid lebih meningkatkan kompetensi paedagogik dan minat belajar yang ada. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal.
2. Meskipun minat belajar siswa dapat dikualifikasikan cukup baik, akan tetapi siswa diharapkan lebih meningkatkan minat belajar yang lebih baik lagi khusus dalam setiap bidang studi, penguasaan siswa tidak hanya terbatas kepada penguasaan konsep, melainkan siswa harus mampu mempraktekkan dan menghayatinya. Dengan demikian, apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan perestasi belajar akan lebih optimal.
3. Meskipun dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak memberikan kesimpulan yang negatif, untuk peningkatan kualitas sekolah yang bersangkutan, penulis berpendapat perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap minat belajar.